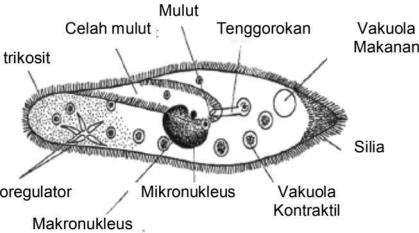
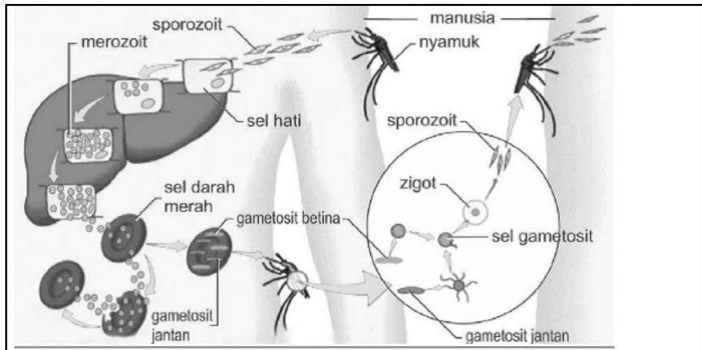


Protozoa, Alga, Jamur Lendir

A. Protozoa

<p>Flagellata Alat gerak berupa bulu cambuk</p>	<p>Phytflagellata: menyerupai tumbuhan laut maupun perairan tawar, berklorofil, autotrof. Contoh: <i>Noctlicula miliaris</i> yang menyebabkan berpendar pada malam hari</p> <p>Zooflagellata Contoh: <i>Trichonympha</i> dan <i>Myxotricha</i>. Dalam usus rayap. <i>Trypanosoma gambiense</i>. Parasit penyebab penyakit tidur lewat lalat tsetse <i>Trypanosoma cruzi</i> → anemia <i>Trichomonas vaginalis</i>. Parasit penyebab peradangan pada vagina <i>Giardia lamblia</i>. Menimbulkan penyakit diare <i>Leishmania donovani</i>. Penyakit kalaazar</p>
<p>Rhizopoda Alat gerak berupa kaki semu</p>	<p><i>Entamoeba coli</i>. Parasit pada usus besar <i>Entamoeba gingivalis</i>. Penyebab radang pada gusi. <i>Entamoeba dysentri</i>. Penyebab disentri <i>Foraminifera</i>. Indikator adanya sumber minyak bumi. <i>Radiolaria</i></p>
<p>Ciliata Alat gerak berupa rambut getar</p>	<p><i>Balantidium coli</i>. Penyebab penyakit diare berdarah <i>Didinium</i>. Pemangsa <i>Paramecium</i>. <i>Paramecium caudatum</i></p> 
<p>Sporozoa Tidak memiliki alat gerak khusus dan bersifat parasit.</p>	<p><i>Plasmodium vivax</i>. Malaria tertiana (2x24 jam), <i>Plasmodium malariae</i>. Malaria quartana (72 jam), <i>Plasmodium falciparum</i>. Malaria tropika (tidak menentu), <i>Plasmodium ovale</i>. Malaria ovale (gejala menyerupai malaria tertiana).</p> <p>Perkembangbiakan plasmodium sp. Berkembang secara vegetatif dan generatif.</p> <p>Secara Vegetatif Dilakukan dengan schizogoni yaitu proses membelah diri (berlangsung dalam tubuh inang/ manusia) dan sporogoni yaitu membuat spora berlangsung dalam tubuh inang/ manusia.</p> <p>Secara Generatif Melalui perkawinan sel-sel gamet (terjadi) pada tubuh inang sementara/nyamuk). Sel gamet jantan (mikrogamet) berukuran lebih kecil dari sel gamet betina (makrogamet).</p>



B. Alga

Perkembangbiakan

Vegetatif: *Membelah diri* (terjadi pada ganggang bersel tunggal). *Fragmentasi* (terjadi pada ganggang berbentuk koloni). *Membentuk spora kembara* (spora yang dilengkapi dengan flagel). *Dinoflagellata* (Contoh: *Naticula* dapat berpendar)

Generatif: *Isogami* (peleburan dua sel kelamin yang memiliki bentuk dan ukuran yang sama). *Anisogami* (peleburan sel kelamin dengan ukuran berbeda). *Oogami* (Ovum tidak berflagel dan berukuran lebih besar. Ukuran sperma lebih kecil dan berflagel). *Konjugasi* (sama dengan isogami)

Chlorophyta (Alga Hijau)	Kelompok alga terbesar. Bersifat uniseluler maupun multiseluler. Berhabitat di darat (melekat pada tumbuhan atau hewan) dan di laut (berperan sebagai plankton atau bentos). Bereproduksi secara vegetatif (fragmentasi) dan generatif (kojugasi). Protein sel tunggal. Bersel satu: <i>Euglena</i> (bergerak) dan <i>Chlorella</i> , Koloni: <i>Volvox</i> (bergerak) dan <i>Hydrodictyon</i> Bentuk benang: <i>Spyrogyra</i> dan <i>Oedogonium</i> , Bentuk lembaran: <i>Ulva</i> dan <i>Chara</i> .
Phaeophyta (Alga Coklat)	Menyerupai tumbuhan tingkat tinggi. Berhabitat di laut bersuhu rendah. Memiliki klorofil dan flukosatin (berwarna coklat). Berkembang biak secara vegetatif (dengan zoospora dan berflagela) dan generatif (oogami/isogami). Contoh: <i>Turbinaria</i> , <i>Sargassum</i> , <i>Fucus</i> . Kegunaan: <i>Laminaria lavaniea</i> untuk pupuk. <i>Macrocystis</i> dan <i>Laminaria</i> untuk pengental pada industri makanan.
Chrysophyta (Algae Keemasan)	Bersifat uniseluler maupun multiseluler. Berwarna kuning hingga keemasan karena pigmen karoten. Berhabitat di tempat basah, di perairan tawar atau laut (berperan sebagai fitoplankton). Contoh: Uniseluler: <i>Ochrosomonas</i> , <i>Navicula</i> . Bentuk benang: <i>Vauchera</i>
Rhodophyta (Algae Merah)	Bersifat multiseluler. Berbentuk seperti benang maupun lembaran. Memiliki pigmen klorofil dan dominan fikokritin (menyebabkan warna merah). Berhabitat di perairan tawar maupun laut dalam. Tidak memiliki alat gerak. Berkembang biak dengan peleburan gamet jantan dan betina yang nantinya membentuk individu diploid (2n) Contoh dan kegunaan: <i>Euchema</i> dan <i>Gellidium</i> untuk agar-agar

C. Jamur Lendir (Myxomycota)

Protista yang menyerupai jamur. Memiliki fase asimilatif (bentuk berupa lendir) dan fase plasmodium (fase bergerak dan merayap). Jamur lendir akan memasuki fase reproduksi seksual (plasmogami → kariogami → meiosis) apabila saat fase plasmodium telah mengering dan membentuk kotak spora yang menghasilkan spora. Setelah spora terbentuk, dua pasma dari spora mengalami peleburan dan menghasilkan zigot. Contohnya: *Physarium polycephalum*.